

**DESCRIPTION OF ADJUSTMENT CONVICT OF CORRUPTION IN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KLAS IIA TANGERANG**

*(Qualitative Study on Corruption Convicts)*

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the process of adjustment convict corruption in Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Tangerang and to see the factors that can affect their adjustment process. According to Haber and Runyon, adjustment is a process that will be a lifetime, where every individual is required to be able to adjust the individual wherever it is located. The factors that could affect the process of adjustment are a physical condition, development and maturation, environmental conditions, as well as cultural and psychological state religion. This research used a qualitative approach that aims to burrow deeper by using semi structured interviews and closed observations. Subjects in this research were three women prisoners involved in cases of corruption. The results showed that all three subjects felt no difficulty in adjusting themselves while in prison in fact they experienced many positive changes that occur in their lives today. These three subjects have different ways in the process of adjustment, the subjects "WD" and "SS" use way to mingle and participate in various activities provided by the prison while subject "CH" chose to become a tutor in the prison.*

*Keywords: Adjustment, Convict Corruption, Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Tangerang*

## **GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI NARAPIDANA KORUPSI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KLAS IIA TANGERANG**

**(Studi Kualitatif pada Narapidana Korupsi)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses penyesuaian diri narapidana korupsi di lembaga pemasyarakatan wanita klas IIA tangerang dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri mereka. Penyesuaian Diri menurut Haber dan Runyon merupakan suatu proses yang akan berlangsung sepanjang hidup, dimana setiap individu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dimanapun individu itu berada. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri diantaranya adalah kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi lingkungan, keadaan psikologis serta kultural dan agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan observasi. Subyek dalam penelitian ini ada 3 (tiga) orang narapidana wanita yang terlibat kasus korupsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subyek merasa tidak memiliki kesulitan dalam penyesuaian diri mereka selama berada di lapas justru mereka mengalami banyak perubahan positif yang terjadi dalam hidup mereka saat ini. Namun ketiga subyek memiliki cara yang berbeda dalam proses penyesuaian diri, subyek SS dan subyek WD menggunakan cara membaur serta mengikuti berbagai aktivitas yang disediakan oleh pihak lapas sedangkan subyek CH memilih untuk menjadi guru mengaji di lapas.

Kata Kunci : *Penyesuaian Diri, Narapidana Korupsi, Lapas Wanita Klas IIA Tangerang*